

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS KELAS IV  
DI MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:  
Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS KELAS IV  
DI MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:  
Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 04 Oktober 2012

Yang menyatakan



Faizal Aknur Amin

NIM. 08480070



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Faizal Aknur Amin  
Lamp : 4 bandel Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Learning* dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 29 November 2012  
Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0142/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS KELAS IV DI MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Faizal Aknur Amin

NIM : 08480070

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 3 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dra. Siti Joharivah, M.Pd**

NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji I

**Siti Fatonah, M.Pd**

NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji II

**Eva Latipah, M.Si**

NIP. 19780508 200606 2 013

Yogyakarta, **11 FEB 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 6)<sup>1</sup>

.....وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

".....dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya."

(Q.S. An-Najm: 39)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta: Media Insani, 2007), hal. 596.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 527.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Almameter tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله وصلى  
الله على سيدنا محمد النبي واله الطاهرين وصحابته أجمعين ،اما بعد

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan atas segala rahmat dan limpahan-Nya, skripsi yang berjudul "Penerapan *Model Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012" ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah jenjang Strata-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan doa dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Dr. Istiningsih, M. Pd. dan Eva Latipah, M. Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan serta nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dra. Siti Johariyah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi serta masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. H. Jauhar Hatta, M. Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberi masukan yang tak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Suharyanto, S. Pd., selaku Kepala MI Darul Huda Kabupaten Sleman, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Darul Huda Kabupaten Sleman.
7. Retnaningsih, A. Ma., selaku guru mata pelajaran Sains di MI Darul Huda Kabupaten Sleman, atas segala bantuannya dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru beserta siswa-siswi kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman, atas segala bantuan dan kerjasamanya dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Bapak Sukasmo dan Ibu Aminatun tersayang, adikku Liana dan Firdaus, Mbah Fatmah dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan doa, motivasi, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada sahabat-sahabatku di Karang Taruna serta rekan-rekan prodi PGMI angkatan '08 yang telah mengajarkan tentang sebuah ikatan persahabatan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin panulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

Demikian atas segala bantuannya, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala, amin. Kepada semua pembaca saya ucapkan selamat membaca, semoga bermanfaat. Apabila ada kekurangan datangnya dari diri saya pribadi dan ada kelebihan datangnya dari Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Oktober 2012

Penulis



Faizal aknur amin  
NIM. 08480070

## ABSTRAK

FAIZAL AKNUR AMIN. Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman, belum terlihatnya siswa yang memahami materi dan motivasi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar Sains, interaksi siswa masih kurang. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu dengan membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Sains kelas IV di MI Darul Huda setelah metode tersebut diterapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada pembelajaran Sains di kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dimana masing-masing siklus terdapat dua kali pertemuan. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran Sains melalui model *Quantum Learning* mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dari hasil perbandingan rata-rata pra tindakan dengan nilai rata-rata pasca tindakan pada siklus I dan II. Rata-rata nilai hasil belajar pada pra tindakan sebesar 64,83. Pada siklus I meningkat menjadi 72,05 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,53. Selain itu ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan 64,71% pada siklus I meningkat menjadi 88,24% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model *Quantum Learning*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PENGANTAR .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	10
G. Indikator Keberhasilan .....	24
H. Metode Penelitian .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	35

BAB II : GAMBARAN UMUM MI DARUL HUDA	
KABUPATEN SLEMAN .....	37
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Darul Huda .....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	43
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	48
BAB III : PENERAPAN MODEL <i>QUANTUM LEARNING</i>	
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS	
DI KELAS IV MI DARUL HUDA	
TAHUN PELAJARAN 2011/2012 .....	50
A. Penerapan Model <i>Quantum Learning</i>	
di Kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman .....	51
1. Penerapan Tindakan Siklus I .....	51
2. Penerapan Tindakan Siklus II .....	69
B. Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV di MI Darul Huda	
Sesudah Menggunakan Model <i>Quantum Learning</i> .....	85

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
C. Kata Penutup .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Struktur Organisasi MI Darul Huda .....	41
Tabel 2.2	: Nama Guru MI Darul Huda .....	44
Tabel 2.3	: Data Siswa dari Tahun 2007-2012 .....	45
Tabel 2.4	: Jumlah Siswa MI Darul Huda Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	46
Tabel 2.5	: Data Karyawan MI Darul Huda dari Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	47
Tabel 2.6	: Sarana dan Prasarana .....	48
Tabel 3.1	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I .....	52
Tabel 3.2	: Indikator Ketercapaian Siswa .....	53
Tabel 3.3	: Indikator Ketercapaian Siswa .....	59
Tabel 3.4	: Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I .....	46
Tabel 3.5	: Data Hasil Observasi Siswa dalam Kegiatan Siklus I .....	66
Tabel 3.6	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II .....	70
Tabel 3.7	: Indikator Ketercapaian Siswa .....	70
Tabel 3.8	: Indikator Ketercapaian Siswa .....	76
Tabel 3.9	: Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II .....	81
Tabel 3.10	: Data Hasil Observasi Siswa dalam Kegiatan Siklus II .....	83
Tabel 3.11	: Rekapitulasi Nilai Siswa .....	86
Tabel 3.12	: Peningkatan Hasil Belajar Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	26
Gambar 3.1	: Kerjasama Siswa dalam Kelompok.....	57
Gambar 3.2	: Diagram Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I....	65
Gambar 3.3	: Siswa Melakukan Pengamatan Fase Bulan.....	79
Gambar 3.4	: Diagram Perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II .....	82
Gambar 3.5	: Grafik <i>Effect Size</i> .....	88
Gambar 3.6	: Diagram Siswa yang Tuntas .....	88
Gambar 3.7	: Diagram Siswa yang Tidak Tuntas.....	88
Gambar 3.8	: Diagram Nilai Tertinggi.....	89
Gambar 3.9	: Diagram Nilai Terendah.....	89
Gambar 3.10	: Diagram Nilai Rata-rata .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejauh ini pendidikan menduduki peranan yang sangat penting, karena dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan harus dilihat dari kualitas pendidiknya. Karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasilnya. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sifatnya menyeluruh dan mencakup beberapa aspek. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif serta aspek psikomotor. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.<sup>3</sup>

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam buku yang dituliskan oleh Kunandar yang berjudul “Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan” disebutkan pula bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang berarti jabatan atau pekerjaan. Profesi merupakan

---

<sup>3</sup> Nana Sujdana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 2.

bidang pekerjaan yang ingin atau sedang ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>4</sup>

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia, maka upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkesinambungan wajib dilakukan guna menjawab tantangan dunia di era global ini. Indikasi utama ketercapaian program peningkatan mutu pendidikan adalah proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung dengan baik, berdaya guna, dan berhasil guna. Masalah di dalam lembaga-lembaga pendidikan kita masih menggunakan cara tradisional dalam penyampaian materi pelajaran. Guru merupakan pelaksana terdepan dari sistem pendidikan yang ada. Dalam perkembangannya guru harus memiliki keahlian dalam mempersiapkan rencana pembelajaran untuk memilih dan menggunakan metode sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, termasuk mata pelajaran Sains.

Pendidikan Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Sains memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pembelajaran Sains perlu diajarkan

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 45.

dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan hal di atas tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran Sains sebaiknya menggunakan pendekatan proses. Penggunaan pendekatan proses ini menuntut guru untuk dapat memilih pendekatan dan menggunakan metode yang tepat dalam upaya memberikan materi Sains agar lebih efektif kepada siswa. Pendidik dan peserta didik adalah pihak yang terlibat secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka pendidikan dalam proses pembelajaran bukan sekedar menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing dan organisator.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan pembelajaran Sains yang terjadi di kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman antara lain:

1. Kebanyakan siswa kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran Sains.
2. Metode atau model yang diterapkan guru pada pembelajaran kurang menarik siswa karena disajikan secara monoton, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.
3. Kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sains, hal ini terbukti karena masih banyak siswa yang diam saja dan terlihat kebingungan ketika sedang mengikuti pembelajaran Sains.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman Pada Tanggal 23 Januari 2012.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Darul Huda Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngaglik siswa kelas IV berjumlah 17 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Dalam proses pembelajaran Sains guru sudah berupaya menggunakan berbagai pendekatan, namun hasilnya masih belum memuaskan. Sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa yang pasif.

Selain itu, siswa belum sepenuhnya menyukai pelajaran Sains yang disebabkan oleh sulitnya untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru, karena apabila siswa sulit menerima materi pada mata pelajaran tersebut siswa akan malas untuk belajar dan merasa tidak nyaman ataupun senang. Hasil belajar siswa menjadi kurang baik sehingga nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan minimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai UAS semester I pada mata pelajaran Sains yaitu dengan rata-rata kelas mencapai 64,83. Dari 17 siswa kelas IV, siswa yang melebihi angka  $KKM \geq 75$  sebanyak 5 siswa.<sup>6</sup>

Sejalan dengan perkembangan zaman maka guru diharapkan melakukan perubahan-perubahan dari kegiatan pembelajaran konvensional yang monoton, menjadi kegiatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan diselingi dengan permainan seperti praktikum namun tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga anak selalu termotivasi untuk belajar.

*Quantum Learning* merupakan model yang membelajarkan siswa seperti yang digagas oleh Bobbi DePorter. Melalui *Quantum Learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Retnoningsih, A. Ma, Pada Tanggal 23 Januari 2012.

sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Dalam model ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.<sup>7</sup>

Dengan menerapkan model *Quantum Learning*, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Sains di pendidikan dasar. Selain itu juga dapat memperbaiki penerapan kurikulum saat ini dan meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Karena pelajaran Sains sebagai salah satu pelajaran yang diujikan secara Nasional perlu ditingkatkan mutu pembelajarannya. Maka model *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Sains yang membawa siswa belajar dalam suasana menyenangkan dan nyaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang, “Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sains Tahun Pelajaran 2011/2012 di Mi Darul Huda Kabupaten Sleman,” dengan membuat kondisi belajar mengajar yang menyenangkan dengan media alat peraga. Peneliti bersama guru mata pelajaran yang sekaligus kolaborator penelitian ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Sains ini. Melalui model *Quantum Learning*

---

<sup>7</sup> Bobby DePoter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung : Kaifa, 2011), hal.14.

ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif serta lebih nyaman dan menyenangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model *Quantum Learning* pada pembelajaran Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV di MI Darul Huda pada pembelajaran Sains sesudah menggunakan model *Quantum Learning*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendeskripsikan penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Sains kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui hasil penerapan model *Quantum Learning* pada pembelajaran Sains kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberi manfaat yang berarti baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah intelektual dan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan bagi guru dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit untuk dipahami

siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini model *Quantum Learning* memberikan cara belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi termotivasi dalam belajar sains.
- 2) Siswa merasa nyaman, senang dan penuh semangat dalam belajar sains.
- 3) Kegiatan pembelajaran sains akan lebih inovatif, aktif dan kreatif dengan adanya praktikum.
- 4) Hasil belajar siswa meningkat pada materi kenampakan bumi dan benda langit.

### b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperoleh ilmu dalam penggunaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seperti penerapan model *Quantum Learning*.
- 2) Guru dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas.
- 3) Guru lebih termotivasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bervariasi.

### c. Bagi Madrasah

- 1) Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Sains.

- 2) Memberikan sumbangan yang baik bagi madrasah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan ilmu sebagai sarana bagi pengembangan diri peneliti karena dapat terjun langsung dibidang pendidikan demi menjadi guru yang professional dan bertanggung jawab.
- 2) Dapat menjadikan motivasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran sains yang aktif dan menyenangkan.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa buah karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Hermawan Widyastantyo, mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Tahun 2007 dengan judul “Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sains Bagi kelas V SD Negeri Kebonsari Kabupaten Temanggung”.<sup>8</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Sains). Peningkatan ini dapat dilihat dengan perbandingan rata-rata hasil belajar yang dicapai antara siklus I sebesar 53,97%, siklus II sebesar 65,74% peningkatan persentase pada siklus II sebesar 11,77%

---

<sup>8</sup> Hermawan Widyastantyo, Penerapan Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA (Sains) Bagi Kelas V SD Negeri Kebonsari Kabupaten Temanggung, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, 2007.

dan siklus III sebesar 73,24%, dalam siklus III terjadi peningkatan persentase dari siklus II 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran ini tercapai meskipun persentase tersebut bukanlah satu-satunya alat untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Skripsi yang disusun oleh Titik Nur Aini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Tahun 2010 dengan judul “Pembelajaran Fisika dengan Metode Demonstrasi Melalui *Quantum Learning* dan Keterampilan Proses Ditinjau dari Keaktifan Siswa di SMP. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan tujuan Pembelajaran Fisika dengan Metode Demonstrasi Melalui Quantum Learning dan Keterampilan Proses Ditinjau dari Keaktifan Siswa di SMP”.<sup>9</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui pendekatan Quantum Learning dan pendekatan keterampilan proses terhadap kemampuan kognitif Fisika siswa ( $F_A = 8,18 > F_{0,05}; 1.64 = 3,99$ ). Dari Uji Kompetensi ganda diperoleh hasil bahwa metode demonstrasi melalui pendekatan *Quantum Learning* memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding dengan pendekatan keterampilan proses terhadap kemampuan kognitif Fisika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan sama, yaitu terletak pada penerapan model *Quantum*

---

<sup>9</sup> Titik Nur Aini, Pembelajaran Fisika dengan Metode Demonstrasi Melalui *Quantum Learning* dan Keterampilan Proses Ditinjau dari Keaktifan Siswa di SMP, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010.

*Learning*. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi yang akan diteliti, pada penelitian pertama yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa SD kelas V dan penelitian yang kedua adalah siswa SMP, sedangkan yang akan dilaksanakan oleh peneliti terletak pada siswa MI kelas IV di Kabupaten Sleman.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan kedua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Penilaian program pendidikan atau penilaian kurikulum menyangkut penilaian terhadap tujuan pendidikan, isi program, strategi pelaksanaan program, dan sarana pendidikan. Penilaian proses belajar mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru dan siswa, dan keterlaksanaan program belajar mengajar. Sedangkan penilaian hasil belajar menyangkut hasil belajar jangka pendek dan hasil belajar jangka panjang.<sup>10</sup>

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 1

tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan instruksional). Dengan kata lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Ranah afektif, terdiri atas 5 aspek yaitu:
  - a) Penerimaan
  - b) Jawaban atau reaksi
  - c) Penilaian
  - d) Organisasi
  - e) Internalisasi
- 2) Ranah kognitif, terdiri atas 6 aspek yaitu:
  - a) Pengetahuan atau ingatan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 50.

- b) Pemahaman (mengintepretasikan)
  - c) Aplikasi (menggunakan konsep guna memecahkan masalah)
  - d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
  - e) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi satu konsep utuh)
  - f) Evaluasi (membandingkan nilai-nilai, idea tau metode, dsb)
- 3) Ranah psikomotoris, terdiri atas 6 aspek yaitu:<sup>12</sup>
- a) Gerakan refleks (merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan pada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok)
  - b) Keterampilan gerakan dasar (merupakan gerakan keterampilan yang berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan)
  - c) Kemampuan perceptual (membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain)
  - d) Kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan)
  - e) Gerakan-gerakan skill (mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks)
  - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 30.

b. Hal-hal yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari siswa terutaman kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clarck bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>13</sup> Untuk mempermudah dalam pembahasan dapat diklasifikasikan seperti berikut:

1) Faktor *Intern*, diantaranya:

- a) Faktor jasmaniah, diantaranya adalah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, diantaranya adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

2) Faktor *Ekstern*, diantaranya:

- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran, dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hal. 39

c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, dan sebagainya.<sup>14</sup>

c. Pembelajaran Sains

Sains atau disebut juga dengan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>15</sup>

Sains diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia agar dapat melakukan pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan Sains perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat MI diharapkan ada penekanan pembelajaran *salingtemas* (Sains, lingkungan, teknologi, dan

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 54

<sup>15</sup> Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Islam, Departemen Agama Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hal.108

masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep Sains dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.<sup>16</sup>

Pembelajaran Sains sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran Sains di MI bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Oleh karena itu pembelajaran Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar kita.

1) Tujuan Pembelajaran Sains di MI<sup>17</sup>

Mata pelajaran Sains di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 108

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 109

- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
  - e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
  - f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
  - g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- 2) Ruang Lingkup Pelajaran Sains<sup>18</sup>
- Berdasarkan ruang lingkupnya, bahan kajian Sains untuk MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:
- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
  - b) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
  - c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
  - d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

## 2. Model *Quantum Learning*

### a. Pengertian *Quantum Learning*

*Quantum learning* berakar dari upaya Dr. Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai “*suggestology*” atau “*suggestopedia*”. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif atau negatif. Beberapa teknik yang digunakannya untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar didalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 109

memberi kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugestif.<sup>19</sup>

*Quantum learning* didefinisikan sebagai “interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya”. Semua kehidupan adalah energi. Rumus yang terkenal dalam fisika kuantum adalah *Massa* kali *kecepatan cahaya kuadrat* sama dengan *Energi*. Persamaan tersebut ditulis seperti berikut, jika  $E=mc^2$ . Tubuh kita secara fisik adalah materi. Sebagai pelajar, tujuan kita adalah meraih sebanyak mungkin cahaya; interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya. *Quantum Learning* menggabungkan sugestologi, teknik pemercepatan belajar, dan NLP dengan teori, keyakinan, dan metode kami sendiri.<sup>20</sup>

b. Konsep *Quantum Learning*

Model *Quantum Learning* ini dikembangkan agar suasana kegiatan belajar mengajar yang monoton, membosankan, dan memungkinkan anak ramai sendiri atau tertidur di dalam kelas dapat diminimalisir. Keadaan pembelajaran yang menyenangkan secara langsung akan berpengaruh pada minat anak untuk memahami atau mempelajari sesuatu.

Adapun konsep dan kunci dari berbagai teori dan strategi belajar yang lain dalam *Quantum Learning*, seperti:

---

<sup>19</sup> Bobbi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, hal. 14

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 16

- 1) Teori otak kanan/ kiri.
- 2) Teori otak 3 in 1.
- 3) Pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik).
- 4) Teori kecerdasan ganda.
- 5) Pendidikan holistik (menyeluruh).
- 6) Belajar berdasarkan pengalaman.
- 7) Belajar dengan simbol (*Metaphoric learning*).
- 8) Simulasi/permainan.<sup>21</sup>

Dari proses inilah, *Quantum Learning* menciptakan konsep motivasi, langkah-langkah menumbuhkan minat, dan belajar aktif. Karena dalam belajar, motivasi sangat diperlukan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam mengembangkan dirinya.

Model *Quantum Learning* ini dikembangkan agar suasana belajar mengajar yang monoton, membosankan, dan memungkinkan anak ramai sendiri atau tertidur di dalam kelas ketika jam pelajaran berlangsung dapat diminimalisir. Keadaan belajar mengajar yang menyenangkan secara langsung akan berpengaruh pada minat anak untuk memahami atau mempelajari sesuatu.

Dalam hal itu, *Quantum Learning* mengonsept tentang menata lingkungan belajar yang tepat. Penataan lingkungan ditujukan kepada upaya membangun dan mempertahankan sikap juara. Jika lingkungan belajar yang ditata dengan baik, maka akan lebih mudah

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

dalam mengembangkan dan mempertahankan sikap juara. Dan sikap juara akan menghasilkan pelajar yang lebih berhasil. Sikap juara merupakan alat penting untuk belajar. Peserta didik dikondisikan ke dalam lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Dengan mengatur lingkungan belajar demikian rupa, para pelajar diharapkan mendapat langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalamannya dalam belajar.<sup>22</sup>

“*Quantum Learning* menekankan penataan cahaya, musik, dan desain ruang, karena semua itu dinilai dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima, menyerap, dan mengolah informasi. Ini tampaknya yang menjadi kekuatan orisinalitas *Quantum Learning*. Akan tetapi, dalam kaitan pengajaran umumnya di ruang-ruang pendidikan di Indonesia, lebih memfokuskan perhatian pada penataan lingkungan formal dan terstruktur, seperti penataan meja, kursi, tempat khusus, dan tempat belajar yang teratur. Target penataannya ialah menciptakan suasana yang menimbulkan kenyamanan dan rasa santai. Keadaan santai mendorong siswa untuk dapat berkonsentrasi dengan sangat baik dan mampu belajar dengan sangat mudah. Keadaan tegang menghambat aliran darah dan proses otak bekerja serta akhirnya konsentrasi siswa”.<sup>23</sup>

### c. Langkah Pembelajaran Model *Quantum Learning*

Dalam buku *Quantum Learning* bahwa pembelajaran *Quantum Learning* terdapat beberapa langkah-langkah, antara lain:

#### 1) Kekuatan Ambak ( Apa Manfaat Bagi Ku)

Ambak adalah motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat suatu keputusan.<sup>24</sup>

Segala sesuatu yang kita kerjakan harus menjanjikan manfaat

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 66

<sup>23</sup> Akhmad Sudrajat, Konsep *Quantum Learning* ([www.Akhmadsudrajat.wordpress.com](http://www.Akhmadsudrajat.wordpress.com), akses tanggal 27 Maret 2012)

<sup>24</sup> Bobbi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, hal. 12

bagi kita atau kita tidak akan termotivasi untuk melakukan sesuatu dan hidup kita tidak akan lebih maju dari hari kemarin. Segala keputusan sekecil apapun berpengaruh untuk melangkah ke masa depan yang lebih baik.

Dalam belajar motivasi sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi maka keinginan untuk belajar selalu ada. Pada langkah ini siswa akan diberi motivasi oleh guru dengan member penjelasan tentang manfaat materi yang sudah dipelajari dan materi yang sedang dipelajari.

## 2) Penataan Lingkungan Belajar

Di dalam proses belajar dan mengajar diperlukan penataan lingkungan yang dapat membawa siswa merasa nyaman dan senang dalam belajarnya, dengan penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dalam diri siswa.

## 3) Memupuk Sikap Juara

Setiap kegagalan kecil merupakan potongan informasi lain yang akan membawa pada suatu keberhasilan. Kegagalan merupakan sebuah umpan balik dan membawa pada keberhasilan ketika kegagalan disikapi dengan usaha untuk memperbaikinya dan mencapai keberhasilan.<sup>25</sup>

Maka memupuk sikap juara perlu dilakukan untuk lebih memacu semangat belajar siswa, seorang guru hendaknya

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 94

jangan segan-segan untuk memberikan pujian pada siswa yang telah berhasil dalam belajarnya, tetapi jangan pula mencemooh siswa yang belum berhasil atau belum mampu menguasai materi. Dengan memupuk sikap juara ini siswa akan lebih dihargai.

#### 4) Bebaskan Gaya Belajar

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana anda menyerap, lalu mengatur, dan mengolah informasi. Ada berbagai macam gaya belajar yang dipunyai oleh siswa, gaya belajar tersebut yaitu: *visual*, *auditorial*, dan *kinestetik*. *Visual* adalah belajar dengan cara melihat. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan *visual*, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.<sup>26</sup> *Auditorial* adalah belajar dengan cara mendengar. Pelajar *auditorial* belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.<sup>27</sup>

*Kinestetik* adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Pelajar *kinestetik* selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, banyak menggunakan isyarat tubuh, dan tidak dapat duduk diam

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 114

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 118

untuk waktu lama.<sup>28</sup> Dalam *Quantum Learning* guru hendaknya memberikan kebebasan dalam belajar pada siswanya dan janganlah terpaku pada satu gaya belajar saja, karena siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar.

#### 5) Membiasakan Mencatat

Mencatat yang efektif adalah salah satu kemampuan terpenting yang pernah dipelajari seseorang dan dengan mencatat dapat membantu diri anda mengingat apa yang tersimpan dalam memori anda.<sup>29</sup>

Belajar akan benar-benar dipahami sebagai aktivitas kreasi, ketika siswa tidak hanya menerima, melainkan siswa dapat juga mengungkapkan kembali apa yang didapatkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan simbol-simbol atau gambar yang mudah dimengerti oleh siswa itu sendiri, symbol-simbol tersebut dapat berupa tulisan.

#### 6) Membiasakan Membaca

Salah satu aktivitas yang cukup penting adalah membaca. Karena dengan membaca akan menambah perbendaharaan kata, pemahaman, menambah wawasan dan daya ingat akan bertambah. Seorang guru hendaknya membiasakan siswa untuk membaca, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku yang lain.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 118-119

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 146

#### 7) Jadikan Anak Lebih Kreatif

Siswa yang kreatif adalah siswa yang selalu mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, suka mencoba, berpetualang, dan suka bermain-main. Dengan adanya sikap kreatif yang baik siswa akan menghasilkan ide-ide yang segar dalam belajarnya, karena orang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru.<sup>30</sup>

#### 8) Melatih Kekuatan Memori Anak

Pembelajaran dalam *Quantum Learning* mengutamakan keaktifan peran serta siswa dalam berinteraksi dengan situasi belajarnya melalui panca inderanya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap, sehingga hasil penelitian *Quantum Learning* terletak pada modus berbuat, yaitu katakan dan lakukan, adapun indikasi proses pembelajaran *Quantum Learning* yakni mengutamakan keaktifan siswa.

Kekuatan memori anak sangat diperlukan dalam belajar anak, sehingga anak perlu dilatih untuk mendapatkan kekuatan memori yang baik. Ada beberapa cara dalam melatih memori anak, yaitu dapat dilakukan dengan cara memperbanyak latihan

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 292-295

soal, mencatat, mencoba untuk mempraktekan media melalui kelima inderanya, kemudian mempresentasikannya.

Semakin banyak indera yang terlibat dalam interaksi belajar, maka materi pelajaran akan semakin bermakna. Selain itu dalam proses pembelajaran perlu diperdengarkan musik untuk mencegah kebosanan dalam belajarnya. Pemilihan jenis instrumen musik harus diperhatikan, agar jangan sampai musik yang diperdengarkan menjadi mengganggu konsentrasi belajar siswa.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Tingkat keberhasilan terhadap penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui melalui adanya tanda perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun sebagai indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa di atas nilai KKM. Adapun ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa di dalam siklus I yaitu mencapai lebih dari 60% siswa, kemudian pada siklus II yaitu mencapai lebih dari 70% siswa, dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman. Pada saat penelitian sudah mencapai lebih dari 70% siswa, maka siklus dihentikan.

#### **H. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini dibutuhkan adanya

partisipasi dan kolaborasi, artinya peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan adanya kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran Sains yang merupakan mitra dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi objek alamiah yaitu kondisi yang berkembang apa adanya sesuai dengan ciri penelitian kualitatif.<sup>31</sup>

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 30 Maret sampai dengan 23 Mei 2012. Tempat pelaksanaan penelitian berada di MI Darul Huda Kabupaten Sleman yang berlokasi di Banturejo Sukoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2011/2012.

## 3. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di MI Darul Huda. Adapun jumlah siswa untuk kelas IV ada 17 orang dengan rincian jumlah siswa laki-laki berjumlah 8 dan perempuan berjumlah 9. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran sains di kelas IV MI Darul Huda dengan menggunakan

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 95

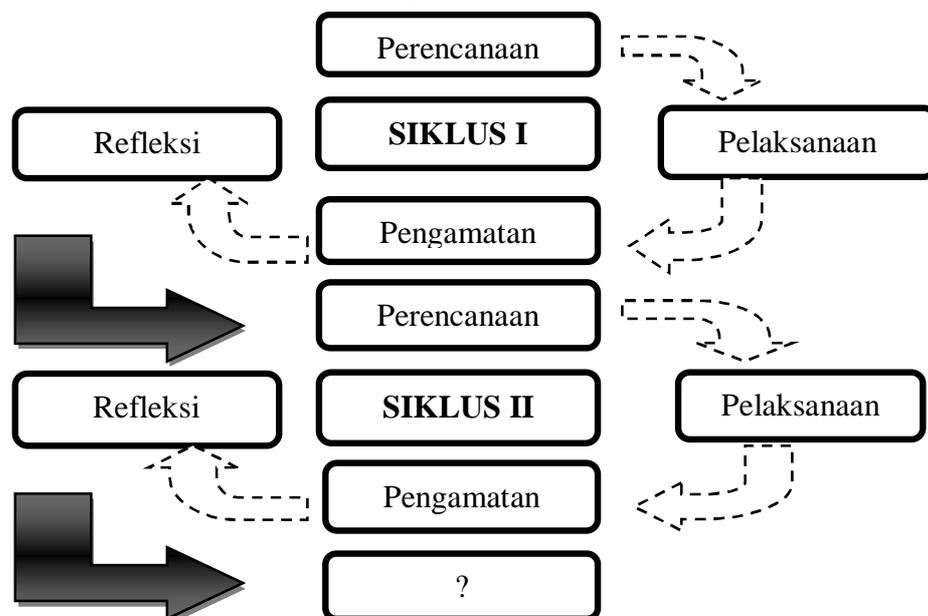
model *Quantum Learning*. Adapun pelaksana dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antar guru mata pelajaran Sains dengan peneliti.

#### 4. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan. Proses tindakan ini meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) hasil pengamatan, sebagai perencanaan tindak lanjut.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
Bagan siklus penelitian tindakan kelas<sup>32</sup>



<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.16.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran secara praktis. Penelitian ini bersifat kolaboratif, peneliti bersama dengan guru untuk merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*plan*)

Tahap perencanaan dimulai dengan adanya penemuan masalah di lapangan. Tahap ini dilakukan melalui pengamatan awal di MI Darul Huda Kabupaten Sleman. Melalui pengamatan awal dapat diketahui beberapa masalah yang perlu segera mendapatkan pemecahannya. Peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan diskusi guna menyusun rancangan-rancangan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti bersama dengan guru menentukan materi pokok sesuai dengan model dan metode yang akan diterapkan. Rancangan ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaannya.

2) Pelaksanaan Tindakan (*act*)

Tindakan merupakan penerapan dari sebuah rancangan atau rencana yang telah dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru yang mengampu pembelajaran dibidang sains. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan

model *Quantum Learning* sesuai dengan rencana yang sudah disusun sejak awal dan sifatnya adalah fleksibel.

### 3) Observasi/ Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Learning* berlangsung serta segala aktivitas yang dilakukan guru ataupun siswa selama pembelajaran. Peneliti sebagai observer melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun sebelumnya. Sehingga ketika tindakan sedang dilakukan maka tindakan tersebut langsung diamati bagaimana prosesnya, efeknya, kenyamanannya dan hasilnya.

### 4) Refleksi

Refleksi merupakan tahap penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini adalah melalui diskusi dari pihak yang terkait dalam penelitian. Kemudian hasil dari refleksi pertama dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

### b. Siklus II

Pada siklus II ini, langkah kerja yang dilakukan mengikuti pada rancangan siklus I dengan menekankan pada tujuan memperbaiki pelaksanaan pada siklus I. Siklus II merupakan hasil

dari refleksi siklus I dan tindakan yang akan dilaksanakan merupakan tindakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama.

## 5. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan dari perencanaan sebuah proyek penelitian untuk merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode:

### a. Metode Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “pengamatan atau observasi”. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan model *Quantum Learning* di MI Darul Huda Kabupaten Sleman.

### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dan hasil belajar siswa pada semester

---

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hal. 186

sebelumnya. Serta digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data mengenai struktur organisasi, keadaan sumber belajar, serta dokumen lain yang dapat digunakan untuk mendukung kelengkapan data.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan pembelajaran Sains melalui penerapan model *Quantum Learning*, kesulitan siswa saat mengikuti pembelajaran Sains, maupun ekspresi siswa tentang kegiatannya dalam meningkatkan hasil belajar baik sebelum dikenai tindakan maupun sesudah dikenai tindakan. kegiatan ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Sains serta beberapa siswa untuk mendapatkan data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran Sains melalui model *Quantum Learning*.

d. Metode Tes

Metode tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kriteria keberhasilan belajar siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Tes dilakukan pada awal pembelajaran (*pre-test*) dan pada akhir pembelajaran (*post-test*) pokok bahasan kenampakan bumi dan benda langit.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 270

## 6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan sebagai pedoman pengamatan di dalam kelas. Observasi kelas didukung dengan pedoman observasi berupa lembaran observasi yang sudah diprogramkan untuk mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa selama kegiatan belajar mengajar Sains yang dilaksanakan menggunakan model *Quantum Learning*.

Dalam lembar observasi ini, aktivitas yang diamati oleh peneliti menunjuk pada:<sup>35</sup>

- 1) Perilaku verbal guru yang mencakup bertanya, menjelaskan, mendisiplinkan (individu/kelompok) memberi contoh dan menanggapi pertanyaan siswa.
- 2) Perilaku verbal siswa yang mencakup bertanya, menjawab, menyela, mengungkapkan diri, menghargai pendapat, menyanggah, dan menyetujui.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, baik berupa gambar, struktur organisasi, evaluasi hasil pembelajaran, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini sangat membantu sekali dalam

---

<sup>35</sup> Masnur Muchlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal. 64

proses pengumpulan data atau hal-hal tertentu selama penelitian berlangsung dan sebagai instrumen pendukung bagi penelitian ini.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa kisi-kisi wawancara yang dijadikan pedoman oleh peneliti guna mengambil data mengenai kegiatan pembelajaran melalui model *Quantum Learning*. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Sains dan beberapa siswa kelas IV yaitu untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran yang menerapkan model *Quantum Learning*.

d. Butir-butir Soal Sains

Butir-butir soal Sains ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa hasil belajar Sains. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Sains untuk membuat butir-butir soal yang mengacu pada buku paket Sains dan LKS kelas IV kemudian disajikan dalam lembar *pre-test* dan *post-test*. Butir-butir soal yang digunakan merupakan butir-butir soal obyektif dan uraian, berbentuk 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran Sains.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data

yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.<sup>36</sup> Sedangkan untuk teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Rumus mencari rata-rata (*mean*) data tunggal adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah dari skor nilai siswa keseluruhan

N = Jumlah siswa

Adapun analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan mengidentifikasi hasil pengamatan penelitian baik hasil pemberian tindakan maupun hasil tugas dari siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dan untuk memudahkan membuat kesimpulan.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 282.

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Rosda Karya Grafindo Persada, 2007), hal. 81.

b. Penyajian data (*display data*)

Paparan data yang dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan grafik sehingga mudah dibaca dan dipahami. Hasil reduksi data merupakan bahan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan satuan-satuan informasi secara sistematis dan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami serta memungkinkan peneliti sampai pada gambaran untuk melakukan penyimpulan. Data berupa hasil tes belajar siswa dan penilaian proses pembelajaran siswa yang diperoleh dari tes dan observasi kemudian dianalisis. Analisis data penilaian proses pembelajaran siswa dilakukan secara kuantitatif menghitung persentase dari lembar observasi. Data yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Setelah itu data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yaitu<sup>38</sup>:

- 1) Baik = 76% - 100%
- 2) Cukup = 56% - 75%
- 3) Kurang = 40% - 55%
- 4) Tidak baik = <40%

---

<sup>38</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.*, hal. 178.

### c. Kesimpulan

Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah, data yang diperoleh kemudian disimpulkan apakah tujuan dari peneliti sudah tercapai atau belum. Hal tersebut merupakan suatu bagian yang saling berkaitan yang dilakukan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Adapun data yang telah terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan bermakna. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini seperti pedoman penarikan kesimpulan di atas, dilakukan setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul, akurat dan memiliki lisensi keabsahan yang tinggi.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum MI Darul Huda Kabupaten Sleman. Dalam bab ini membahas tentang gambaran MI Darul Huda Kabupaten Sleman, meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

Bab III deskripsi penerapan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran sains kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan penerapan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran sains kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman

Bab IV berisi penutup. Bab ini merupakan pembahasan terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari penulisan skripsi, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Darul Huda Kabupaten Sleman yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sains kelas IV dengan subjek sebanyak 17 siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Sains melalui penerapan model *Quantum Learning* di kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman terencana dengan baik sesuai dengan prinsip *Quantum Learning* yaitu pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan bermanfaat. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan guru sebagai fasilitator sudah optimal karena guru mampu memotivasi siswa untuk mengeskspresikan gagasan-gagasannya dan interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dapat terlaksana dengan baik. Selain itu siswa dapat bekerjasama dengan baik, siswa merasa senang dengan lingkungan belajarnya dan siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pengalaman dan percobaan langsung siswa akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Adapun faktor pendukung terlaksananya pembelajaran melalui penerapan model *Quantum Learning* yaitu, tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran berupa ruang kelas dan media pembelajaran yang memadai,

sedangkan faktor penghambat terlanjarnya pembelajaran ini yaitu, pembelajaran Sains di kelas IV MI Darul Huda belum pernah melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga siswa belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains dengan model *Quantum Learning* dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut ditunjukkan dari hasil selisih nilai rata-rata pra-tindakan dengan nilai rata-rata pasca-tindakan (siklus I dan siklus II). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra-tindakan sebesar 64,83. Pada siklus I meningkat menjadi 72,05 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,53. Selain itu, ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 64,71% pada siklus I meningkat menjadi 88,24% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran melalui penerapan model *Quantum Learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik sesuai dengan indikator keberhasilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisis peneliti dengan peningkatan hasil belajar Sains Kelas IV MI Darul Huda Kabupaten Sleman, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru

Hendaknya guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan penerapan model *Quantum Learning* yang menerapkan strategi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Dengan meningkatnya semangat para siswa, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memacu motivasi, partisipasi siswa dan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Sains. Guru dalam mengajar hendaknya juga berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggungjawab dalam melakukan proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal dan hasil belajar dapat meningkat lebih baik.

### 2. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas pendukung guna memberikan pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat termotivasi untuk belajar sehingga dapat memacu hasil belajar siswa agar siswa dapat tuntas sesuai dengan KKM yang berlaku di sekolah tersebut.

### 3. Kepada para siswa

Siswa hendaknya bisa meningkatkan kualitas belajarnya agar bisa mendapatkan hasil yang baik. Selain itu siswa hendaknya juga fokus terhadap penjelasan guru agar paham dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajari.

### **C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan demi kesempurnaan karya ini. Namun penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya koreksi, saran yang membangun dari para pembacademi kesempurnaan karya ini, sehingga nantinya akan mampu memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti, calon guru dan guru. Penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga hasil yang minimal ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi kita semua, Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Titik Nur. 2010. Pembelajaran Fisika dengan Metode Demonstrasi Melalui *Quantum Learning* dan Keterampilan Proses Ditinjau Dari Keaktifan Siswa di SMP. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernancki. 2011. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ginting, Abdurahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Haryanto. 2004. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rose, Colin & Malcolm J Nichol. 2009. *Accelerated Learning For The 21<sup>ST</sup> Century*. Bandung: Nuansa.

- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rosdakarya Grafindo Persada.
- Sujdana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmandita, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widyastantoyo, Hermawan. 2007. Penerapan Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Bagi Kelas V SD Negeri Kebonsari Kabupaten Temanggung. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

*Lampiran I*

**SILABUS**

**Nama Sekolah : MI Darul Huda Kabupaten Sleman**

**Mata Pelajaran : Sains**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Standar Kompetensi : 9. Memahami Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit**

**Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok dan Uraian Materi</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.	Perubahan kenampakan bumi	a. Menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya. b. Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan. c. Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air dan udara, misalnya perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran</li><li>• Menjelaskan pengaruh air laut pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal, pengaruh erosi, kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungannya.</li></ul>	Tes individu, tes kelompok, dan tugas	4 jam pelajaran	Buku Sains SD kelas IV dan LKS Dimensi kelas IV

*Lampiran I*

9.2 mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bulan dari hari ke hari.	Perubahan kenampakan benda-benda langit	a. Menyebutkan benda-benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu misal, matahari, bulan, dan bintang. b. Mampu menceritakan kenampakan benda langit misal, kenampakan matahari, kenampakan bulan, dan kenampakan bintang.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi kedudukan benda langit misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari.</li><li>• Mencari informasi tentang kedudukan benda langit.</li></ul>	Tes Individu, tes tertulis dan tugas	4 jam pelajaran	Buku Sains SD kelas IV dan LKS Dimensi kelas IV
--	---	---	---	--------------------------------------	-----------------	---

*Lampiran I*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama madrasah : MI Darul Huda**

**Mata Pelajaran : Sains**

**Kelas/ Semester : IV/II**

**Pertemuan : I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

<b>I. Standar Kompetensi (SK)</b>	9. Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>II. Kompetensi Dasar (KD)</b>	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi
<b>III. Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	Siswa mampu: a. Menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi. b. Menjelaskan penyebab perubahan kenampakan daratan yang disebabkan oleh air dan erosi
<b>IV. Tujuan pembelajaran</b>	Setelah mempelajari materi perubahan kenampakan bumi: a. Dengan metode demonstrasi , tanya jawab, dan strategi mencari informasi siswa dapat menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi. b. Dengan metode diskusi siswa dapat menjelaskan penyebab perubahan kenampakan daratan yang disebabkan oleh air dan erosi.
<b>V. Nilai karakter yang dikembangkan</b>	Tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan kerjasama
<b>VI. Materi ajar</b>	Perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh air dan erosi

*Lampiran I*

<p><b>VII. Pendekatan/Metode/Strategi</b></p>	<p>a. Pendekatan : <i>Quantum Learning</i>  b. Metode : demonstrasi, tanya jawab, diskusi  c. Strategi : mencari informasi</p>		
<p><b>VIII.</b></p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>		<p><b>Waktu</b></p>
<p>a.</p>	<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Guru mengabsen siswa, jika ada yang sakit didoakan agar lekas sembuh</li> <li>• Guru memberikan <i>pre-test</i> sebelum pembelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari kepada murid</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajaran</li> </ul>		<p>15 menit</p>
<p>b.</p>	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan proses pembelajaran</li> <li>• Guru memperdengarkan alunan musik dari Mozart pada siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa</li> <li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan gambar kenampakan bumi.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan bumi dan kenampakannya dengan globe dan gambar</li> <li>• Siswa mendengarkan uraian guru tentang kenampakan bumi</li> <li>• Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Setiap kelompok mendeskripsikan hasil diskusi didepan kelas</li> </ul>		<p>10 menit</p>
	<p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok siswa mencari jawaban dalam eksperimen atas pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang ditemukan siswa dalam hasil diskusi kelompok.</li> </ul>		<p>25 menit</p>

*Lampiran I*

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dirasa kurang jelas</li> </ul>	15 menit
c.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan dan penekanan mengenai materi</li> <li>• Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit
<b>IX</b>	<p><b>Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tes tertulis (<i>pre-test</i>)</li> <li>➢ Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</li> </ul> </li> <li>• Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pilihan ganda dan uraian (terlampir)</li> <li>➢ Pengamatan dan penugasan (terlampir)</li> </ul> </li> </ul>	
<b>X</b>	<b>Sumber Belajar/Alat</b>	
a.	<p>Sumber Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Haryanto, Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV, penerbit Erlangga</li> <li>• CD Interaktif</li> <li>• LKS Dimensi Kelas IV</li> </ul>	
b.	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Tulis dan LCD</li> <li>• Alat peraga (Poster/gambar, Globe dan Senter)</li> <li>• Sound sistem</li> <li>• Laptop</li> </ul>	

Yogyakarta, 30 April 2012

Guru Kelas

Peneliti

Retnaningsih, A. Ma  
NIP. 19821020 200501 2 002

Faizal Aknur Amin  
NIM. 08480070

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama madrasah : MI Darul Huda

Mata Pelajaran : Sains

Kelas/ Semester : IV/II

Pertemuan : II (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

<b>I. Standar Kompetensi (SK)</b>	9. Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>II. Kompetensi Dasar (KD)</b>	9.2 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi
<b>III. Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	a. Menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi b. Menjelaskan penyebab perubahan kenampakan daratan yang disebabkan oleh udara dan kebakaran
<b>IV. Tujuan pembelajaran</b>	a. Dengan metode demonstrasi , tanya jawab, dan strategi mencari informasi siswa dapat menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi. b. Dengan metode diskusi siswa dapat menjelaskan perubahan kenampakan daratan yang disebabkan oleh udara/angin dan kebakaran
<b>V. Nilai karakter yang dikembangkan</b>	Tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan kerjasama
<b>VI. Materi ajar</b>	Perubahan kenampakan bumi yang disebabkan udara/angin dan kebakaran
<b>VII.</b>	<b>Pendekatan/Metode/Strategi</b>
	a. Pendekatan : <i>Quantum Learning</i> b. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, diskusi c. Strategi : Mencari informasi

## Lampiran I

VIII.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a.	<b>Kegiatan Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>• Guru mengabsen siswa, jika ada yang sakit didoakan agar lekas sembuh</li><li>• Memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari kepada murid</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajaran</li></ul>	5 menit
b.	<b>Kegiatan Inti :</b> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan proses pembelajaran</li><li>• Guru memperdengarkan alunan musik dari Mozart pada siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa</li><li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan memutar film</li><li>• Guru mendemonstrasikan kenampakan bumi</li><li>• Siswa mendengarkan uraian guru tentang kenampakan bumi</li><li>• Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh guru</li><li>• Setiap kelompok mendeskripsikan hasil diskusi didepan kelas</li></ul>	10 menit
	<b>Elaborasi:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara berkelompok siswa mencari jawaban dalam eksperimen atas pertanyaan yang diajukan oleh guru</li><li>• Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang diketemukan siswa dalam hasil diskusi kelompok.</li></ul>	30 menit
	<b>Konfirmasi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa</li><li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dirasa kurang jelas</li></ul>	10 menit

## Lampiran I

c	<b>Kegiatan Penutup:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dan penekanan mengenai materi</li><li>• Guru memberikan tes individu atau <i>post-test</i> pada siswa</li><li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li></ul>	15menit
<b>IX</b>	<b>Penilaian:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik:<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Tes tertulis (<i>post-test</i>)</li><li>➢ Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</li></ul></li><li>• Bentuk Instrumen:<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Pilihan ganda dan uraian (terlampir)</li></ul></li></ul> <p>Pengamatan dan penugasan (terlampir)</p>	
<b>X</b>	<b>Sumber Belajar / Alat</b>	
a	Sumber belajar: <ul style="list-style-type: none"><li>• Haryanto, Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV, penerbit Erlangga</li><li>• CD Interaktif</li></ul> <p>LKS Dimensi Kelas IV</p>	
b	Alat : <ul style="list-style-type: none"><li>• Papan Tulis dan LCD</li><li>• Alat peraga (Poster/gambar)</li><li>• Sound sistem</li></ul> <p>Laptop</p>	

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Guru Kelas

Peneliti

Retnaningsih, A. Ma

Faizal Aknur Amin

NIP. 19821020 200501 2 002

NIM. 08480070

*Lampiran I*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama madrasah** : MI Darul Huda  
**Mata Pelajaran** : Sains  
**Kelas/ Semester** : IV/II  
**Pertemuan** : III (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

<b>I. Standar Kompetensi (SK)</b>	9. Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>II. Kompetensi Dasar (KD)</b>	9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari
<b>III. Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	Siswa mampu: a. Mendeskripsikan posisi bulan, bumi, dan matahari serta permukaan bulan. b. Menjelaskan rotasi dan revolusi bulan terhadap bumi.
<b>IV. Tujuan pembelajaran</b>	Setelah mempelajari materi perubahan kenampakan bumi: a. Dengan metode demonstrasi , tanya jawab, dan strategi mencari informasi siswa dapat mendeskripsikan posisi bulan, bumi, dan matahari serta permukaan bulan. b. Dengan metode diskusi siswa dapat menjelaskan rotasi dan revolusi bulan terhadap bumi.
<b>V. Nilai karakter yang dikembangkan</b>	Tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan kerjasama
<b>VI. Materi ajar</b>	Perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh air dan erosi
<b>VII. Pendekatan/Metode/Strategi</b>	a. Pendekatan : <i>Quantum Learning</i> b. Metode : demonstrasi, tanya jawab, diskusi c. Strategi : mencari informasi



*Lampiran I*

c.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dan penekanan mengenai materi</li><li>• Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi</li><li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li></ul>	5 menit
<b>IX</b>	<b>Penilaian</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik:<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tes tertulis (<i>pre-test</i>)</li><li>➤ Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</li></ul></li><li>• Bentuk Instrumen:<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pilihan ganda dan uraian (terlampir)</li><li>➤ Pengamatan dan penugasan (terlampir)</li></ul></li></ul>	
<b>X</b>	<b>Sumber Belajar/Alat</b>	
a.	Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"><li>• Haryanto, Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV, penerbit Erlangga</li><li>• CD Interaktif</li><li>• LKS Dimensi Kelas IV</li></ul>	
b.	Alat : <ul style="list-style-type: none"><li>• Papan Tulis dan LCD</li><li>• Alat peraga (Poster/gambar, Globe dan Senter)</li><li>• Sound sistem</li><li>• Laptop</li></ul>	

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Guru Kelas

Peneliti

Retnaningsih. A. Ma  
NIP. 19821020 200501 2 002

Faizal Aknur Amin  
NIM. 08480070

*Lampiran I*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama madrasah** : MI Darul Huda  
**Mata Pelajaran** : Sains  
**Kelas/ Semester** : IV/II  
**Pertemuan** : IV (empat)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

<b>I. Standar Kompetensi (SK)</b>	9. Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit
<b>II. Kompetensi Dasar (KD)</b>	9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari
<b>III. Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	a. Mendeskripsikan bentuk bulan b. Menggambarkan berbagai bentuk posisi bulan
<b>IV. Tujuan pembelajaran</b>	a. Dengan metode demonstrasi , tanya jawab, dan strategi mencari informasi siswa dapat mendeskripsikan bentuk bulan b. Dengan metode diskusi siswa dapat menelaskan gambar berbagai bentuk posisi bulan
<b>V. Nilai karakter yang dikembangkan</b>	Tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan kerjasama
<b>VI. Materi ajar</b>	Kenampakan Bulan
<b>VII. Pendekatan/Metode/Strategi</b>	a. Pendekatan : <i>Quantum Learning</i> b. Metode : demonstrasi, tanya jawab, diskusi c. Strategi : mencari informasi

*Lampiran I*

VIII.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a.	<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Guru mengabsen siswa, jika ada yang sakit didoakan agar lekas sembuh</li> <li>• Memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari kepada murid</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit
b.	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan proses pembelajaran</li> <li>• Guru memperdengarkan alunan musik dari Mozart pada siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa</li> <li>• Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan gambar bulan.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan kenampakan bulan</li> <li>• Siswa mendengarkan uraian guru tentang kenampakan bulan</li> <li>• Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Setiap kelompok mendeskripsikan hasil diskusi didepan kelas</li> </ul>	10 menit
	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok siswa mencari jawaban dalam eksperimen atas pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang diketemukan siswa dalam hasil diskusi kelompok.</li> </ul>	30 menit
	<p><b>Konfirmasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dirasa kurang jelas</li> </ul>	10 menit

*Lampiran I*

c	<b>Kegiatan Penutup:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesimpulan dan penekanan mengenai materi</li><li>• Guru memberikan tes individu atau <i>post-test</i> pada siswa</li><li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li></ul>	15menit
<b>IX</b>	<b>Penilaian:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik:<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Tes tertulis (<i>post-test</i>)</li><li>➢ Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</li></ul></li><li>• Bentuk Instrumen:<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Pilihan ganda dan uraian (terlampir)</li><li>➢ Pengamatan dan penugasan (terlampir)</li></ul></li></ul>	
<b>X</b>	<b>Sumber Belajar / Alat</b>	
a	Sumber belajar: <ul style="list-style-type: none"><li>• Haryanto, Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV, penerbit Erlangga</li><li>• CD Interaktif</li><li>• LKS Dimensi Kelas IV</li></ul>	
b	Alat : <ul style="list-style-type: none"><li>• Papan Tulis dan LCD</li><li>• Alat peraga (Poster/gambar, Bola dan Senter)</li><li>• Sound sistem</li><li>• Laptop</li></ul>	

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Guru Kelas

Peneliti

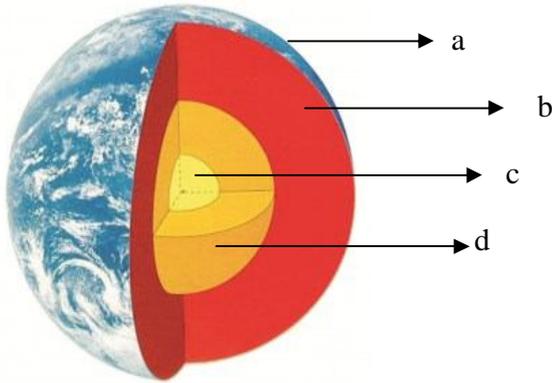
Retnaningsih, A. Ma  
NIP. 19821020 200501 2 002

Faizal Aknur Amin  
NIM. 08480070

## Lembar Kerja Kelompok pada Pertemuan I

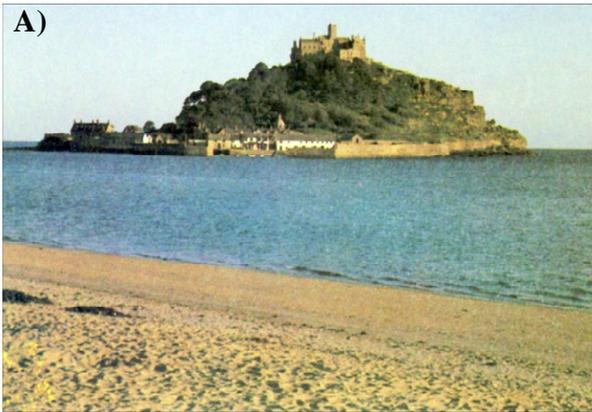
Nama Kelompok:

1. Amatilah gambar di bawah ini secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu!

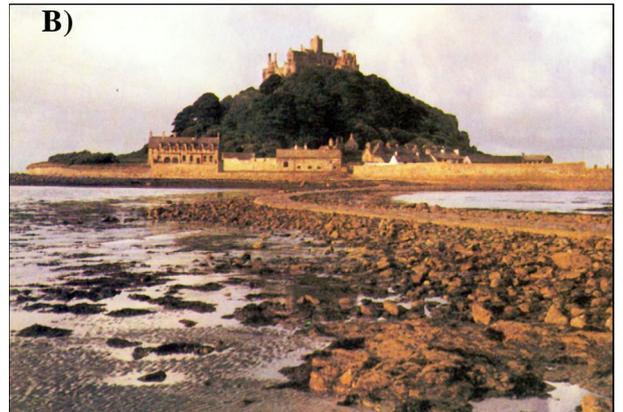


huruf a, b, C, dan d menunjukkan bagian apa?

2. **A)**



- B)**



Jelaskan peristiwa apa yang terjadi pada gambar A dan B beserta manfaatnya bagi manusia!

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan erosi dan abrasi!

4. **A)**



- B)**



Amatilah gambar A dan B di atas secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu, kemudian ceritakanlah peristiwa apa yang terjadi dan bagaimanakah cara pencegahannya!

## Lembar Kerja Kelompok pada Pertemuan II

Nama Kelompok:

1.a



b



Jenis bencana alam dan apa akibatnya : a.....

b.. ..

2. Perhatikan gambar di bawah ini, secara berkelompok coba jelaskan apa penyebab dan akibatnya bagi manusia dan hewan!



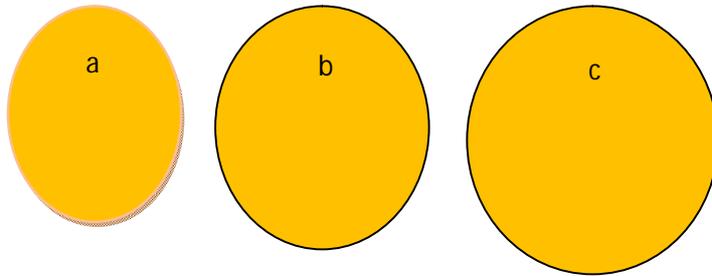
3. Selain merugikan, angin juga mempunyai manfaat bagi manusia, yaitu apa saja!  
4. Mengapa di Indonesia sering terjadi kebakaran hutan saat memasuki musim kemarau?

### Lembar Kerja Kelompok pada Pertemuan III

Nama Kelompok:

I. Kerjakan secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu!

1.



Gambar di atas merupakan gambar dari bumi, matahari, dan bulan.

- a. Gambar manakah yang menunjukkan matahari? Mengapa?
- b. Gambar manakah yang menunjukkan bulan? Mengapa?
2. Bulan tampak pada malam hari dan sulit untuk di lihat disiang hari.
  - a. Menurutmu, mengapa bulan hanya dapat dilihat di malam hari dan tidak dapat dilihat di siang hari?
  - b. Apa yang terjadi apabila bulan tidak ada?
3. Sebutkan apa saja pengaruh rotasi dan revolusi bulan?
4. Mengapa cahaya bulan lebih redup dari pada cahaya matahari?

## Lembar Kerja Kelompok pada Pertemuan IV

Nama Kelompok:

I. Kerjakanlah sesuai dengan perintah di bawah ini secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu!

1. Posisi dan kenampakan bulan

Alat dan bahan:

- a. Bola voli
- b. Meja
- c. Lampu senter

Cara kerja:

- 1) Ambilah lampu senter, kemudian suruh teman mu untuk menaruh bola ditangan.
- 2) Sinarilah bola voli dengan lampu senter. Pada saat yang bersamaan suruh temanmu yang lain untuk menghadap arah bola voli. Bagaimana cahaya menyinari permukaan bola?
- 3) Sekarang suruh temanmu untuk menggeser posisi duduknya diantara bola dan lampu senter. Bagaimana cahaya menyinari permukaan bola?
- 4) Sekarang, geserlah kembali posisi dudukmu sehingga membelakangi bola. Bagaimana pula cahaya menyinari permukaan bola?
- 5) Kemudian catatlah di lembar tugas:
  - a. Bagaimana cahaya menyinari permukaan bola, ketika teman mu yang lain menghadap kearah bola voli tersebut?
  - b. Bagaimana cahaya menyinari permukaan bola ketika posisi duduk mu membelakangi bola?
  - c. Bagaimana cahaya menyinari permukaan bola, ketika temanmu duduk diantara bola dan lampu senter?

## Lampiran II

### Pre Test Siklus I

Nama :.....

Kelas :.....

Tanggal :.....

#### I. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang benar

1. Disebut apakah kenampakan bumi yang berupa daratan yang menjulang?
  - a. Samudra
  - b. Perbukitan
  - c. Teluk
  - d. Selat
2. Di bawah ini yang **bukan** termasuk kenampakan bumi berupa perairan adalah...
  - a. Laut
  - b. Teluk
  - c. Samudra
  - d. Bukit
3. Apakah yang disebut dengan air pasang?
  - a. Air naik
  - b. Air tenang
  - c. Air surut
  - d. Air terjun
4. Bumi mempunyai kutub, yaitu...
  - a. Kutub utara dan selatan
  - b. Selatan dan timur
  - c. Barat dan utara
  - d. Utara dan timur
5. Lapisan air yang menyelimuti bumi disebut ...
  - a. Atmosfer
  - b. Kerak
  - c. Hidrosfer
  - d. Litosfer
6. Di bawah ini termasuk benda langit yang mudah dilihat tanpa alat bantu, kecuali...
  - a. Bulan
  - b. Komet
  - c. Bintang
  - d. Meteor
7. Peristiwa terkikisnya tanah yang disebabkan karena adanya pasang surut air laut disebut...
  - a. Erosi
  - b. Abrasi
  - c. Korosi
  - d. Banjir
8. Peristiwa pasang surut disebabkan karena adanya...
  - a. Gravitasi bulan
  - b. Badai
  - c. Ombak
  - d. Awan hitam

## ***Lampiran II***

9. Daratan dapat berubah karena angin kencang dan dapat menghancurkan bangunan, peristiwa tersebut dikarenakan....
- a. Erosi
  - b. Abrasi
  - c. Pasang surut air laut
  - d. Badai
10. Gunung dan laut terdapat dilapisan bumi bagian....
- a. Kerak bumi
  - b. Selubung bumi
  - c. Inti luar
  - d. Inti dalam

### **II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan kenampakan bumi yang berupa daratan yang menjulang !
2. Sebutkan kenampakan bumi yang berupa perairan !
3. Terjadinya siang dan malam disebabkan oleh....
4. Apa akibat dari kebakaran hutan ?
5. Apa akibat dari pengendapan sungai terhadap kenampakan daratan ?

## Lampiran II

### Post Test Siklus I

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_ Tanggal:

#### I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari . . .
  - a. Berada di belakang
  - b. berada di atas kepala
  - c. Berada di depan
  - d. Berada disamping
2. benda langit yang tidak memiliki cahaya dan hanya dapat dilihat jelas ketika malam adalah...
  - a. Bintang
  - b. Matahari
  - c. Planet
  - d. Bulan
3. Apakah yang dimaksud dengan erosi ...
  - a. Kebakaran Hutan
  - b. Banjir
  - c. Pengikisan Tanah
  - d. Angin Kencang
4. Apakah penyebab dari air pasang .....
  - a. Gravitasi Bumi
  - b. Gravitasi Bulan
  - c. Gravitasi Matahari
  - d. Awan Hitam
5. Rotasi bumi dari arah...ke...
  - a. Timur ke Barat
  - b. Barat ke Timur
  - c. Utara ke Selatan
  - d. Selatan ke Utara
6. Abrasi dipengaruhi oleh . . . .
  - a. Permukaan air laut
  - b. aliran air hujan cukup kuat
  - c. Angin kencang
  - d. Gelombang laut
7. Berikut ini yang dapat mencegah longsor di daerah persawahan di daerah miring adalah .....
  - a. Menanami dengan tanaman
  - b. Tidak membuang sampah sembarangan
  - c. Membuat daerah resapan
  - d. Membuat daerah terasering
8. apa yang dimaksud gerak revolusi bulan.....
  - a. perputaran bulan pada porosnya
  - b. perputaran bulan mengelilingi bumi
  - c. Bulan mengelilingi matahari
  - d. Bulan berubah bentuk
9. Siang hari dimulai pada saat ....
  - a. Matahari terbit dari timur
  - b. Matahari terbit dari barat
  - c. Matahari terbenam dari timur
  - d. Matahari terbenam dari barat

## *Lampiran II*

10. Hal yang akan terjadi akibat pengikisan tanah oleh air dan angin adalah....

- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Erosi  | c. Tanah amblas |
| b. Banjir | d. Ombak        |

### **II. Isilah dengan jawaban yang tepat!**

11. Dampak yang disebabkan oleh pengikisan tanah oleh air dan angin !

12. Angin kencang yang berputar dan terjadi di Amerika disebut angin?

13. posisi dan kenampakan bulan dapat mempengaruhi?

14. kenampakan permukaan bumi saat pasang surut adalah ?

15. jika didaerah pantai tidak terdapat penahan ombak, seperti hutan pantai dan hutan tembakau, akan terjadi.....

## Lampiran II

### Pre Test Siklus II

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_ Tanggal:

#### I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. apakah satelit bumi itu .....
  - a. Bintang
  - b. Bulan
  - c. Palapa
  - d. Matahari
2. kedudukan bulan terletak diantara matahari dan bumi disebut fase bulan . . . .
  - a. sabit
  - b. Purnama
  - c. separo
  - d. baru
3. bentuk bulan akan terlihat bulan penuh pada fase . ...
  - a. Bulan Purnama
  - b. Bulan Sabit
  - c. Bulan Bungkuk
  - d. Bulan Separoh
4. Bulan bersama bumi bergerak mengelilingi .....
  - a. Bintang
  - b. Matahari
  - c. Orbit
  - d. Planet
5. Bagaimana keadaan permukaan bulan .....
  - a. Tandus dan penuh celah
  - b. Bopeng dan cantik
  - c. Berlubang dan datar
  - d. Indah dan menawan
6. berapa lama bulan berevolusi terhadap bumi . . . .
  - a. 28 hari
  - b. 29 hari
  - c. 28 ½ hari
  - d. 29 ½ hari
7. bulan tidak memancarkan cahaya sendiri namun memantulkan cahaya dari .....
  - a. kunang-kunang
  - b. Matahari
  - c. Listrik
  - d. Bintang
8. Perubahan bentuk bulan dari hari ke hari yang tampak dari bumi disebut.....
  - a. Bulan Purnama
  - b. Fase Bulan
  - c. Erosi
  - d. Bulan Mati
9. Bulan dan bintang dapat kita lihat pada waktu ....
  - a. Siang
  - b. Pagi
  - c. Sore
  - d. Malam

## **Lampiran II**

10. apa yang dimaksud dengan kenampakan bulan ....

- a. wajah bulan yang terlihat dari bumi
- b. Bumi berevolusi pada bulan
- c. Bulan memancarkan cahaya
- d. Gravitasi bulan menyebabkan air naik

## **II. Isilah dengan jawaban yang tepat!**

- 11. Benda langit apakah yang memancarkan cahaya sendiri ?
- 12. Mengapa bulan terlihat mengalami perubahan kenampakannya?
- 13. Bulan selalu mengikuti bumi, sehingga disebut sebagai?
- 14. Nama satelit alam yang dimiliki bumi disebut !
- 15. Mengapa cahaya bulan lebih redup daripada cahaya matahari ?

*Lampiran II*

**Post Test Siklus II**

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_ Tanggal:

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

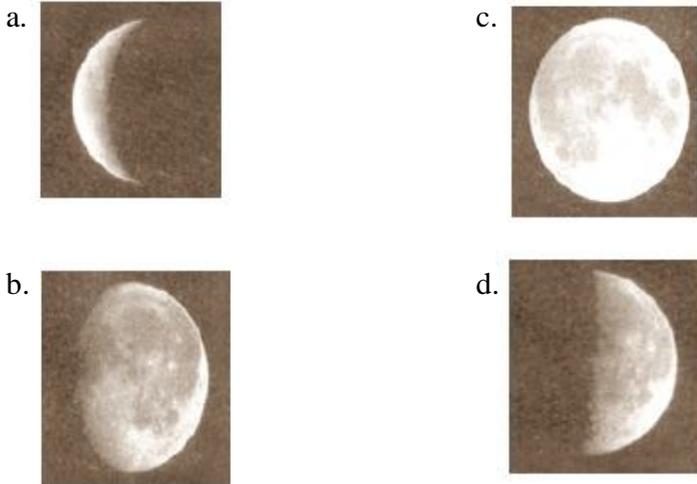
1. Benda langit yang tidak memancarkan cahaya dan hanya dapat dilihat jelas ketika malam adalah . . .
  - a. Matahari
  - b. Planet
  - c. Bulan
  - d. Bumi
2. Benda langit yang bergerak mengitari bumi adalah...
  - a. Bintang
  - b. Meteor
  - c. Matahari
  - d. Bulan
3. Perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh bulan adalah ...
  - a. Terjadinya hujan meteor
  - b. terjadinya siang dan malam hari
  - c. Bumi menjadi terang di malam hari
  - d. Bumi menjadi gelap di malam hari
4. Bintang-bintang yang saling berdekatan di sebut .....
  - a. Rasi Bintang
  - b. Rasi Bulan
  - c. Rasi Planet
  - d. Rasi Matahari
5. Bentuk bulan berubah selama .....
  - a. Seminggu
  - b. Sehari
  - c. Sebulan
  - d. Setahun
6. Berapa lama bulan berevolusi terhadap bumi . . . .
  - a. 28 hari
  - b. 29 hari
  - c. 28 ½ hari
  - d. 29 ½ hari
7. Fase bulan setelah bulan sabit adalah .....
  - a. bulan purnama
  - b. bulan separo
  - c. Bulan cembung
  - d. Bulan baru
8. Apa yang dimaksud gerak revolusi bulan.....
  - a. perputaran bulan pada porosnya
  - b. perputaran bulan mengelilingi bumi
  - c. Bulan mengelilingi matahari
  - d. Bulan berubah bentuk

## Lampiran II

9. Bulan berputar pada porosnya disebut ....

- a. Revolusi Bumi
- b. Revolusi Bulan
- c. Rotasi Bumi
- d. Rotasi Bulan

10. Kenampakan bulan sabit ditunjukkan pada gambar....



## II. Isilah dengan jawaban yang tepat!

11. Sebutkan fase-fase kenampakan bulan !

12.



Bulan jika diamati dari bumi akan memperlihatkan kenampakan seperti pada gambar diatas.

Kenampakan bulan yang berbeda-beda dari waktu ke waktu tersebut disebabkan oleh ...

13. Bulan bersama bumi bergerak mengelilingi?

14. Permukaan bulan berupa tanah yang ....

15. Jelaskan yang dimaksud dengan bulan baru?

*Lampiran II*

**KUNCI JAWABAN *POST-TEST* SIKLUS I**

**I. PILIHAN GANDA**

1. A    **B**    C    D
2. A    B    C    **D**
3. A    B    **C**    D
4. A    **B**    C    D
5. A    **B**    C    D
6. A    B    C    **D**
7. A    B    C    **D**
8. A    **B**    C    D
9. **A**    B    C    D
10. **A**    B    C    D

**II. Uraian**

1. Menyebabkan kerusakan lingkungan
2. Angin tornado
3. Terjadinya pasang naik dan pasang surut air laut
4. Turunnya permukaan air laut.
5. Abrasi

*Lampiran II*

**KUNCI JAWABAN *PRE-TEST* SIKLUS I**

**I. PILIHAN GANDA**

1. A    **B**    C    D
2. A    B    C    **D**
3. **A**    B    C    D
4. **A**    B    C    D
5. **A**    B    C    D
6. A    B    C    **D**
7. A    **B**    C    D
8. **A**    B    C    D
9. A    B    C    **D**
10. **A**    B    C    D

**II. Uraian**

1. Gunung, bukit, pegunungan, perbukitan
2. Laut, Samudra, teluk, selat
3. Matahari
4. Hilangnya habitat hewan, asapnya mengakibatkan polusi udara.
5. Banjir

## *Lampiran II*

### **KUNCI JAWABAN *POST-TEST* SIKLUS II**

#### **I. PILIHAN GANDA**

1. A    B    **C**    D
2. A    B    C    **D**
3. A    B    **C**    D
4. **A**    B    C    D
5. A    B    **C**    D
6. A    B    C    **D**
7. A    **B**    C    D
8. A    **B**    C    D
9. A    B    C    **D**
10. **A**    B    C    D

#### **II. Uraian**

1. Bulan baru/muda, bulan sabit, bulan separuh, bulan cembung, bulan purnama
2. Gerakan bulan mengelilingi bumi (revolusi bulan)
3. Matahari
4. Tandus, penuh celah.
5. Bulan terletak di antara matahari dan bumi akibatnya, permukaan bulan yang mendapat sinar matahari membelakangi bumi sehingga bulan tidak dapat dilihat.

## *Lampiran II*

### **KUNCI JAWABAN *PRE-TEST* SIKLUS II**

#### **I. PILIHAN GANDA**

1. A    **B**    C    D
2. A    **B**    C    D
3. **A**    B    C    D
4. A    **B**    C    D
5. **A**    B    C    D
6. A    B    C    **D**
7. A    **B**    C    D
8. A    **B**    C    D
9. A    B    C    **D**
10. **A**    B    C    D

#### **II. Uraian**

1. Matahari/Bintang
2. Karena bulan mengelilingi matahari
3. Satelit bumi.
4. Bulan
5. Karena cahaya bulan merupakan pantulan dari cahaya matahari/bulan tidak memancarkan cahaya sendiri

*Lampiran III*

**Hasil Observasi Siswa  
Siklus Ke I Pertemuan Pertama**

N O	ASPEK PENGAMATAN	Kelompok				Jumlah	(%)	Ket.
		Bintang	Matahari	Bulan	Bumi			
1	Siswa dapat menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri	2	2	1	3	8	50%	Kurang
2	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	2	2	2	2	8	50%	Kurang
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru	2	2	3	2	9	56,25%	Cukup
4	Siswa mampu bekerjasama dengan teman	1	1	2	1	5	31,25%	Tidak Baik
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	2	2	3	2	9	56,25%	Cukup
6	Siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah	2	1	2	2	7	46,75%	Kurang
7	Siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru	2	2	2	2	8	50%	Kurang
8	Siswa senang dengan keadaan lingkungan belajar	2	3	3	3	11	68,75%	Cukup

**Rumus:**

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Jumlah Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : 40% - 55%
4. Tidak Baik : <40%

*Lampiran III*

**Hasil Observasi Siswa  
Siklus Ke I Pertemuan kedua**

N O	ASPEK PENGAMATAN	Kelompok				Jumlah	(%)	Ket.
		Bintang	Matahari	Bulan	Bumi			
1	Siswa dapat menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri	2	3	2	3	10	62,5%	Cukup
2	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	2	2	2	1	7	43,75%	Kurang
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru	2	3	3	2	10	62,5%	Cukup
4	Siswa mampu bekerjasama dengan teman	2	2	2	2	8	50%	Kurang
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	2	2	3	1	8	50%	Kurang
6	Siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah	2	2	2	2	8	50%	Kurang
7	Siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru	1	2	1	3	7	43,75%	Kurang
8	Siswa senang dengan keadaan lingkungan belajar	2	4	3	3	12	75%	Cukup

**Rumus:**

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Jumlah Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : 40% - 55%
4. Tidak Baik : <40%

*Lampiran III*

**Hasil Observasi Siswa  
Siklus Ke II Pertemuan Pertama**

N O	ASPEK PENGAMATAN	Kelompok				Jumlah	(%)	Ket.
		Bintang	Matahari	Bulan	Bumi			
1	Siswa dapat menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri	3	2	3	2	10	62,5%	Cukup
2	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	2	3	2	2	9	56,25%	Cukup
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru	2	2	2	2	8	50%	Kurang
4	Siswa mampu bekerjasama dengan teman	3	2	2	3	10	62,5%	Cukup
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	3	11	68,75%	Cukup
6	Siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah	3	3	3	3	12	75%	Cukup
7	Siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru	2	2	2	2	8	50%	Kurang
8	Siswa senang dengan keadaan lingkungan belajar	2	2	4	3	11	68,75%	Cukup

**Rumus:**

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Jumlah Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : 40% - 55%
4. Tidak Baik : <40%

*Lampiran III*

**Hasil Observasi Siswa  
Siklus Ke II Pertemuan Kedua**

N O	ASPEK PENGAMATAN	Kelompok				Jumlah	(%)	Ket.
		Bintang	Matahari	Bulan	Bumi			
1	Siswa dapat menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri	2	2	4	2	10	62,5%	Cukup
2	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	2	2	2	2	8	50%	Kurang
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru	3	2	3	2	10	62,5%	Cukup
4	Siswa mampu bekerjasama dengan teman	3	3	2	3	11	68,75%	Cukup
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	12	75%	Cukup
6	Siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah	2	3	3	2	10	62,5%	Cukup
7	Siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru	2	2	2	3	9	56,25%	Cukup
8	Siswa senang dengan keadaan lingkungan belajar	3	3	3	4	13	81,25%	Baik

**Rumus:**

$$\text{Persentase: } \frac{\text{Jumlah Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : 40% - 55%
4. Tidak Baik : <40%

## Rekapitulasi Nilai Siswa

No	Nama	Pra Tindakan	Nilai	
			<i>Post-test Siklus I</i>	<i>Post-test Siklus II</i>
1	Afrida Nurul R.	52	75	75
2	Angga Dwi Saputra	55	60	75
3	Fatimah Nurahmah	50	55	80
4	Fajar Ridha Al Haris	62	65	75
5	Harsono Widi Atmoko	45	65	70
6	Ivana Yulika Ramadani	78	85	80
7	Isna Nuryanti	78	75	85
8	Ilham Putra P.	52	75	75
9	M. Erwin Suryatomo	70	75	80
10	M. Labib Zuhdi	78	75	80
11	Novita Rahmawati	80	95	95
12	Ni'gma Mar'atul S.K.	65	75	80
13	Qurnia Lutfiyah	60	75	65
14	Rahmad Khoirul Imam	80	80	90
15	Ryan Aditya Rama P.	57	65	75
16	Siti Nur Azoziah	70	55	75
17	Ulfi Ni'matal K.	70	75	80
<b>Jumlah</b>		1102	1225	1335
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	<b>95</b>	<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>45</b>	<b>55</b>	<b>65</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>29,42%</b>	<b>64,71%</b>	<b>88,24%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,83</b>	<b>72,05</b>	<b>78,53</b>

## **Kisi-Kisi Wawancara**

### **A. Wawancara dengan siswa**

1. Tanggapan tentang pembelajaran Sains melalui penerapan model *Quantum Learning*.
2. Tanggapan proses pembelajaran dengan penggunaan karakteristik *Quantum Learning*.
3. Hal-hal yang terkait dengan penelitian yang tidak dapat diamati/diobservasi.

### **B. Wawancara dengan guru**

1. Tanggapan guru mengenai pembelajaran Sains melalui model *Quantum Learning*.
2. Tanggapan guru terhadap pembagian kelompok, proses belajar, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Sains melalui penerapan model *Quantum Learning*.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Faizal Aknur Amin  
Nomor Induk : 08480070  
Jurusan : PGMI.  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL QUANTURN LEARNING DENGAN METODE  
DEMONTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS  
KELAS IV DI MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 18 April 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 April 2012

Moderator

. Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070  
Pembimbing : Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
Judul : Penerapan Model *Quantum Learning* dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV di MI Darul Huda Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	11-09-2012	1	Revisi penulisan Skripsi	
2	20-09-2012	2	Rumusan Masalah dan Bab IV	
3	15-10-2012	3	Revisi Instrumen, Bab III	
4	18-10-2012	4	Revisi penulisan Judul, Kata Pengantar	
5	05-11-2012	5	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 29 November 2012

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP. 19670827 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA

Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55581, Tlp. (0274) 4464902

Hal : Surat Keterangan Penelitian Ngaglik, 28 Juni 2012  
Nomor : 028/MIDH/VI/2012

*Assalammualaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman:

Nama : Suharyanto, S. Pd  
NIP : 19710419 199303 1 003  
Pangkat/gol : Penata/III C  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Faizal Aknur Amin  
NIM : 08480070

Fakultas/Prodi: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Telah melaksanakan penelitian di MI Darul Huda dengan judul “ *Penerapan Model Quantum Learning Dengan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Di MI Darul Huda Kabupaten Sleman*” dengan lokasi penelitian di MI Darul Huda, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 30 April 2012 sampai dengan 16 Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalammualaikaum wr.wb*

Yogyakarta, 28 Juni 2012  
Kepala Madrasah

  
DISAMAKAN  
Suharyanto, S. Pd  
NIP. 19710419 199303 1 003

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalammualaikum wr.wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retnaningsih, A. Ma

Nim : 19821020 200501 2 002

Jabatan : Guru mata pelajaran Sains Kelas IV MI Darul Huda

Telah menjadi kolaborator pada penelitian saudara Faizal Aknur Amin dengan judul “*Penerapan Model Quantum Learning Dengan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Di MI Darul Huda Kabupaten Sleman*” pada tanggal 30 April 2012 sampai dengan 16 Mei 2012 bertempat di MI Darul Huda Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

*Wassalammualaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 28 Juni 2012

Mengetahui,



Retnaningsih, A. Ma  
NIP. 19821020 200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada  
**Nama : FAIZAL AKNUR AMIN**  
**NIM : 08480070**  
**Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**93.6 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

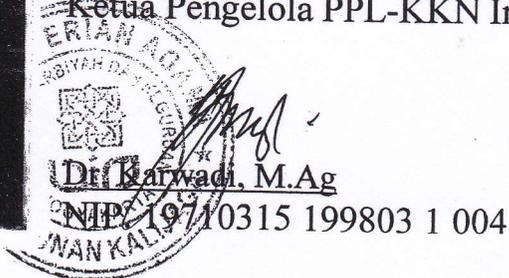
Diberikan kepada

**Nama** : FAIZAL AKNUR AMIN  
**NIM** : 08480070  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI Ma'arif Sultan Agung, Sleman dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,05 (A).



Yogyakarta, 4 November 2011  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز اللغات والثقافات والأديان



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3006.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Faizal Aknur Amin

تاريخ الميلاد : ٤ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٢،

وحصل على درجة :

٤٢	فهم السموع
٢٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم القراء
٣٠٧	مجموع الدرجات

\* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ أكتوبر ٢٠١٢

الدكتور صلاح صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2985.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Faizal Aknur Amin**  
Date of Birth : **October 4, 1989**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 28, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>33</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>51</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

\*Validity : 2 years



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

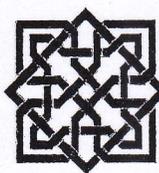
Date: 23 NOV 2012



H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.  
P. 19710528 200003 1 001

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**  
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : FAIZAL AKNUR AMIN  
NIM : 08480070  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 November 2012



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Agus Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

*Lampiran IV*

**Pembagian Kelompok Pembelajaran Sains Kelas IV**

**Bulan**

1. Ryan Aditya Rama P.
2. M. Labib Zuhdi
3. M. Erwin Suryatomo
4. Harsono Widi A.

**Bumi**

1. Rahmad Khoirul Imam
2. Fajar Ridha Al-Haris
3. Angga Dwi Saputra
4. Ilham Putra P.

**Bintang**

1. Isna Nuryanti
2. Qurnia Lutfiah
3. Ulfi Ni'matul K.
4. Fatimah Nurahmah

**Matahari**

1. Ni'gma Mar'atul S. K
2. Novita Rahmawati
3. Ivana Yulika R.
4. Afrida Nurul R.
5. Siti Nur Zaoziah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1472 / 2012

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/4108/V/4/2012. Tanggal: 01 Meil 2012. Hal : Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **FAIZAL AKNUR AMIN**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08480070  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yk  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
No. Telp/ Hp : 085729858359  
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
**"PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING DENGAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SAINS DI KELAS IV MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN"**  
Lokasi : MI Darul Huda Sleman  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 30 April 2012 s/d 30 Juli 2012

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 02 Mei 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi  
u.b.  
Ka. Sub Bid. Litbang

**SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT**  
Penata Tk. I, III/d  
NIP. 19670703 199603 2 002

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. MI Darul Huda Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan – UIN "SUKA"
8. Peringgal



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4108/VI/4/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1968/2012  
Tanggal : 26 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FAIZAL AKNUR AMIN NIP/NIM : 08480070  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING DENGAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENGINGATKAN HASIL BELAJAR SAINS KELAS IV TAHUN AJARAN 2011/2012 DI MI DARUL HUDA KABUPATEN SLEMAN  
Lokasi : MI DARUL HUDA SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 30 April 2012 s/d 28 Mei 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 30 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

09560108 198603 1 011

Pembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



# UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU MAHASISWA



**FAIZAL AKNUR AMIN**

08480070

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Rektor,

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
MF. 13511231 136093 1 018



Tanda Tangan

## Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

Core Values: Integratif-Interkoneksi • Dedikatif-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement


1. Kartu ini harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu ini hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### *Curriculum Vitae*

Nama : Faizal Aknur Amin  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 04 Oktober 1989  
Alamat Asal : Bakungan Wedomartani RT/RW 01/56 Ngemplak  
Sleman Yogyakarta 55584  
Nama Ayah : Sukasmo  
Nama Ibu : Aminatun Yuriah  
No. Hp : 0857 2985 8359  
e-mail : faizalalnuramin@ymail.com

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Krapyak 1 (1996 – 2002)
2. SMP Negeri 02 Depok (2002 – 2005)
3. MAN Maguwoharjo (2005 – 2008)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – 2012)